

ABSTRAK

Rian Hermawan: *Tradisi Upacara Muludan di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang Tahun 2013-2018*

Dalam setiap masyarakat, baik yang kompleks maupun yang sederhana, ada sejumlah nilai budaya yang satu dengan yang lainnya berkaitan sehingga merupakan suatu system. Demikian juga system religi misalnya sebagai system keyakinan, dan gagasan tentang Tuhan, dewa-dewa, roh-roh halus, neraka, syurga dan sebagainya, tetapi mempunyai juga wujudan yang berupa upacara-upacara, baik yang berupa musiman maupun yang kadang kala, dan kecuali itu setiap system religi juga mempunyai wujud sebagai benda-benda suci dan benda-benda religious. Seperti halnya yang terjadi di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang, adalah menarik untuk dikaji. Di dalamnya terdapat suatu aktivitas dalam bentuk upacara adat yang sudah menjadi tradisi secara turun temurun sebagai pengejawantahan dari rasa hormat pada para leluhur, yakni dalam upacara tradisional yang lazim disebut Muludan.

Untuk mengetahui apa saja yang menjadi fokus dalam penelitian ini, penulis menyusunnya dalam dua rumusan masalah Pertama, bagaimana latar belakang adat istiadat di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang; Kedua, bagaimana tradisi upacara muludan di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang Tahun 2013-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian adat istiadat di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang, dan untuk mengetahui tradisi upacara muludan di museum prabu geusan ulun sumedang tahun 2013-2018.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa *Pertama*, mengenai upacara muludan di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang ialah suatu upacara ritus yang mengandung makna sakral dan bersifat ceremonial, yang dilakukan pada 12 rabiul awal. Upacara ini merupakan sintesis dari upacara keagamaan dan adat istiadat/tradisi setempat yang berlaku secara turun temurun. *Kedua*, faktor-faktor yang melestarikan upacara muludan ini ialah untuk mempertahankan dan melestarikan adat istiadat, mempromosikan budaya daerah kepada manca negara.